

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai tahapan penelitian sehingga dapat menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah penelitian. Sebagaimana yang menjadi cakupan dalam pembahasan bab ini yakni, tujuan penelitian, desain penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, dan langkah-langkah penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, pemikiran induktif merupakan yang terpenting guna menemukan pola empiris dalam fenomena sosial (Boeije, 2010). Selebihnya, penelitian kualitatif digunakan untuk mendalami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus (Moleong, 2011). Dalam penelitian ini, analisis kualitatif difokuskan pada makna, deskripsi dan penjelasannya daripada bentuk angka-angka (Mahsun, 2007). Berdasarkan paparan diatas, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti suatu fenomena sosial yang dideskripsikan dalam bentuk bahasa maupun kata-kata. Seperti halnya, teks kebahasaan berupa berita fenomena pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Peneliti memiliki peran sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Selain itu, peneliti menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh menggunakan teori Allan & Burrige (1991) dalam memaparkan bentuk eufemisme dan disfemisme. Penelitian ini pun menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis model van Dijk guna mendeskripsikan representasi anak sebagai korban dari wacana pelecehan anak di bawah umur di media online.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini berasal dari enam teks di berita Sindonews.com dan DetikNews.com mengenai pemberitaan pelecehan seksual anak dibawah umur di penghujung tahun 2021.

3.2.1.Sindonews.com

Sindonews.com adalah salah satu situs media online yang menyajikan berbagai informasi yang dikelola oleh PT. Media Nusantara Dinamis dan diresmikan pada 4 Juli 2012. Sindonews dikenal dengan tagline “Sumber Informasi Terpercaya”, sebagai salah satu situs media online sindonews.com memberikan informasi yang sejalan dengan Sindo Media. Selain itu, sindonews.com memberikan informasi dengan berbagai media di MNC Group, yaitu Koran Sindo, Sindo TV, Sindo Trijaya FM, Okezone, MNC TV, RCTI, Global TV, Sindo Weekly dan MNC Channel.

Situs media online ini memberikan pintu informasi secara cepat, akurat dan mudah serta berkualitas bagi pembacanya. Berita yang disajikan dalam situs media online ini lebih singkat dan jelas serta mudah diakses dimanapun dan kapanpun oleh masyarakat. Kategori berita yang disajikan dalam situs web sindonews.com meliputi Ekonomi dan Bisnis, Internasional, Sports, seputar Nasional, Teknologi. Adapun informasi yang disajikan berbentuk multimedia seperti Sindo Video, Sindo Photo dan Live TV MNC Media

3.2.2. DetikNews.com

DetikNews.com merupakan salah satu situs media online dan merupakan pelopor media masa online sebagai media pemberitaan di tahun 1999. Berita yang disajikan dalam detikNews.com merupakan informasi yang aktual dan populer di Indonesia. Hal tersebut didukung oleh kecepatan informasi yang diupdate oleh detik.com dan dilakukan selama 24 jam selain itu berita yang dimuat menggunakan bahasa yang tidak sulit sehingga dapat dipahami oleh masyarakat. Selain itu, detik.com memiliki forum pembaca berbasis daring, agar para pembaca dapat berdiskusi terkait topik tertentu. Adapun jenis berita yang disajikan di detik.com,

yaitu berita utama, entertainment, olahraga, kuliner, travel, wolipop, kesehatan, teknologi, otomotif, berita daerah, pendidikan dan ekonomi.

3.3 Pengumpulan Data

Data penelitian ini merupakan teks berita yang berasal dari portal berita daring. Peneliti mengambil data dari dua media online dengan skala nasional yaitu Sindonews.com dan Detik.com (lihat Tabel 3.1 dan Table 3.2). Adapun data yang dilihat sekitar 35 artikel lebih mengenai wacana pelecehan seksual, namun peneliti hanya akan menganalisis tiga berita dari setiap media yang berfokus pada wacana pelecehan seksual anak dibawah umur pada tahun 2021. Pemilihan periode tersebut dilakukan karena memiliki skala pemberitaan pelecehan seksual anak terbanyak. Ketiga artikel berita tersebut dipilih berdasarkan jumlah pembaca terbanyak pada portal media tersebut.

Objek yang dikaji yaitu wacana pelecehan seksual anak dibawah umur yang terjadi di Indonesia, focus anak dibawah umur pada wacana tersebut yaitu anak yang berusia dibawah 18 tahun. Pelecehan atau kekerasan seksual yang terjadi terhadap anak menurut ECPAT (*End Child Prostitution in Asia Tourism*) Internasional merupakan hubungan atau interaksi antara seorang anak dan seorang yang lebih tua yang mana anak tersebut dipergunakan sebagai sebuah objek pemuas nafsu bagi kebutuhan seksual pelaku. Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan paksaan, ancaman, suap, tipuan atau tekanan. Kegiatan yang dilakukan pun tidak harus melibatkan kontak badan antara pelaku dengan anak tersebut. Bentuk-bentuk kekerasan seksual tersebut bisa berarti melakukan tindak perkosaan atau pencabulan (Sri dalam Sari, 2009). Berikut beberapa artikel berita mengenai pelecehan seksual anak dibawah umur.

Tabel 3.1 Judul Teks Berita Sindonews.com

No	Judul Berita	Tanggal
1	Syahwat Jahanam Kakek 61 Tahun Setubuhi Bocah 6 Tahun	14 Desember 2021 Penulis: Yuswantoro

2	Bejat! Tak Tahan Nafsu Birahi, 4 Pengangguran Gagahi Gadis SMP Siang hingga Malam	18 Desember 2021 Penulis: Toiskandar
3	Syahwat Jahanam Pria di OKI Setubuhi Gadis 14 Tahun Usai Berkenalan di Medsos	08 Desember 2021 Penulis: Dede Febriansyah

Tabel 3.2 Judul Teks Berita Detik.com

No	Judul Berita	Tanggal
1	Komnas PA Ungkap Kronologi Pemerksaan-Penjualan ABG Bandung	25 Desember 2021 Penulis: Dony Indra Ramadhan
2	Polisi: Pelaku Sodomi Anak di Jakbar Karyawan di Sebuah Universitas	21 Desember 2021 Penulis: Karin Nur Secha
3	Siasat Bejat Guru Silat Perkosa 2 Muridnya Bermodus 'Ilmu Kanuragan'	31 Desember 2021 Penulis: Rifat Alhamidi

3.4 Prosedur Analisis Data

Dalam proses prosedur analisis data, data yang dikumpulkan selanjutnya melalui tahapan analisis konten (*content analysis*). Setelah itu, peneliti menggunakan teori Allan dan Burridge (1991) dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk eufimisme dan disfemisme. Dalam menganalisis wacana atau analisis konten, peneliti menggunakan kerangka analisis wacana kritis model Van Dijk yang berfokus pada dimensi teks diantaranya struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Berikut proses analisis menggunakan kerangka AWK model Van Dijk seperti dibawah ini:

Tabel 3.3 Tahapan Analisis Data AWK model Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen yang dianalisis
Analisis Mikro	<p>Semantik Analisis semantik berupa makna lokal</p> <p>Sintaksis Analisis yang berkaitan dengan struktur kalimat dan penataan kalimat</p> <p>Stilistik Analisis mengenai pemilihan kata yang digunakan penulis berita dalam menyampaikan pesan, maksud, dan ideologi.</p> <p>Retoris Berkaitan dengan grafis dan metafora</p>	Latar, detil, makna, kata, kalimat

Berdasarkan metode dan kerangka yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam tahapan analisis peneliti akan memaparkan tahapan analisis data sebagai berikut:

- a. Membaca dengan detail 6 berita dari dua media online yakni Sindonews.com dan DetikNews.com yang bertemakan pelecehan seksual pada anak dibawah umur.
- b. Menggunakan teknik tangkapan layar (*screenshot*) pada berita yang dipilih berdasarkan tema yaitu pelecehan seksual pada anak dibawah umur yang kemudian dikategorisasikan dalam bentuk-bentuk eufimisme dan disfemisme menggunakan teori Allan dan Burridge (1991).
- c. Selanjutnya, pada tahapan analisis isi peneliti kemudian mencatat dan mengklasifikasikan isi wacana berdasarkan teori analisis wacana kritis Van Dijk berdasarkan struktur mikronya.

- d. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan, menguraikan, menginterpretasikan serta menggambarkan latar, skematik, maksud, kata dan kalimat berdasarkan kerangka analisis.
- e. Menuliskan temuan berdasarkan rumusan masalah penelitian dan menguraikan pembahasan sesuai dengan kerangka analisis yang digunakan menggunakan teori Allan dan Burridge (1991) serta AWK model Van Dijk.
- f. Menuliskan kesimpulan dari hasil analisis serta pembahasan berdasarkan teori yang digunakan dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk eufemisme dan disfemisme (Allan dan Burridge, 1991) serta analisis wacana kritis melalui struktur mikro.